

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PENANGANAN PERTAMA GAWAT DARURAT DI SMAN 1 SAMPANG

Oleh

Ahmad Rizki

Prodi DIV Keperawatan Surabaya

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Latar Belakang : Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pra-post test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA sebanyak 210 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Probability: Proportionate Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 70 orang sesuai rumus Slovin. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam penanganan pertama gawat darurat. Instrument penelitian menggunakan kuesioner kemampuan dalam ranah kognitif dan afektif, serta lembar observasi untuk kemampuan siswa dalam ranah psikomotor. Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* dengan nilai $\alpha = 0,1$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pemberian pendidikan kesehatan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif yang ditandai dengan kemampuan kognitif siswa yang baik sebanyak 50 siswa (71,5 %), dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan kognitif kurang dengan nilai signifikan $P=0,000 < \alpha = 0,1$ (H_0 ditolak), sedangkan dalam ranah afektif juga terdapat pengaruh yang bermakna ditandai dengan kemampuan afektif siswa seluruhnya baik sebesar 70 siswa (100 %) dengan nilai signifikan $P=0,000 < \alpha = 0,1$ (H_0 ditolak)., serta terdapat pengaruh yang bermakna kemampuan siswa dalam ranah psikomotor yang ditandai dengan kemampuan psikomotor siswa seluruhnya baik sebesar 70 siswa (100 %) dengan nilai signifikan $P=0,000 < \alpha = 0,1$ (H_0 ditolak). **Analisis :** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor dikarenakan peneliti menggunakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode serta roleplay mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). **Kesimpulan :** Adanya pengaruh Pendidikan kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap kemampuan siswa dalam penanganan pertama gawat darurat di SMAN 1 Sampang. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan kemampuan siswa.

Kata kunci : Bantuan Hidup Dasar (BHD), kognitif, afektif, psikomotor

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT BASIC LIFE SUPPORT
(BLS)
TO STUDENTS' COMPETENCY IN EMERGENCY HANDLING
IN SMAN 1 SAMPANG**

By

Ahmad Rizki

DIV Emergency Nursing

Health Polytechnic of Surabaya

Background :Basic Life Support (BLS) is an emergency measure to free the airway, breathing and helps maintain blood circulation without the use of tools. **Method :** This research used one-group pre-post test design. The population were high school students as many as 210 people. A sampling technique was used *Probability: Proportionate Stratified Random Sampling* with a sample of 70 people according to Slovin formula. The dependent variable was health education, and the independent variable was the first student's ability in handling the emergency. Instrument research was used questionnaires capabilities in cognitive and affective domains, and an observation sheets for students in the psychomotor abilities. The statistical test used Wilcoxon signed rank test with a value of $\alpha = 0.1$. **Results:** The results showed that there was a significant effect between the provision of health education to increase students' cognitive abilities are characterized by cognitive abilities good students as many as 50 students (71.5%), and no students have less cognitive ability with significant P value = $0.000 < \alpha = 0.1$ (H0 rejected), while in the affective domain there is also a significant effect characterized by affective abilities all good students by 70 students (100%) with significant P value = $0.000 < \alpha = 0.1$ (H0 rejected) and there was a significant influence students' abilities in the realm psychomotor characterized by psychomotor abilities all good students by 70 students (100%) with significant P value = $0.000 < \alpha = 0.1$ (H0 rejected). **Analysis:** The results showed an increase in the ability of students in the cognitive, affective, and psychomotor because researchers used health education by using methods and roleplay about Basic Life Support (BLS). **Conclusion:** The effect of health education about Basic Life Support (BLS) to students' competency in emergency handling in SMAN 1 Sampang. **Keywords :** Basic Life Support (BLS), cognitive, affective, psychomotor